MODUL AJAR DEEP LEARNING
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI)
BAB 4 : IBADAH DENGAN DISIPLIN DAN PENUH HARAP KEPADA ALLAH SWT. SERTA PEDULI TERHADAP SESAMA MELALUI SALAT GERHANA, ISTISKA, DAN JENAZAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Fase / Kelas /Semester	**:**	**D / VIII / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**3 Pertemuan (3 x 3 JP @ 40 menit = 9 JP)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VIII umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep ibadah dalam Islam, seperti salat wajib dan sunah. Mereka juga memiliki keterampilan dasar dalam membaca dan memahami teks bahasa Indonesia, serta kemampuan untuk berinteraksi dalam kelompok. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman yang mendalam mengenai hikmah dan tata cara salat gerhana, istiska, dan jenazah yang mungkin belum pernah mereka praktikkan secara langsung. Pengetahuan awal mereka terkait peristiwa gerhana, kekeringan, dan kematian juga bervariasi. Peserta didik sudah memiliki pemahaman bahwa ibadah adalah bentuk ketaatan kepada Allah Swt. dan memiliki dimensi sosial.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini mencakup jenis pengetahuan konseptual (pengertian salat gerhana, istiska, jenazah), prosedural (tata cara pelaksanaan salat), serta faktual (dalil-dalil terkait). Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena peristiwa gerhana, kekeringan, dan kematian adalah fenomena yang mungkin mereka alami atau saksikan. Tingkat kesulitan materi ini moderat, membutuhkan pemahaman dalil, hafalan niat dan doa, serta praktik tata cara. Struktur materi disajikan secara runtut, dimulai dari pengertian, dalil, hikmah, hingga tata cara. Integrasi nilai dan karakter yang kuat adalah disiplin, harap kepada Allah, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan keikhlasan.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik meyakini bahwa salat gerhana, istiska, dan jenazah merupakan ibadah sunah yang memiliki nilai spiritual dan sosial tinggi, serta bentuk penghambaan kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama

melalui pelaksanaan salat istiska (peduli kekeringan) dan salat jenazah (peduli sesama muslim yang meninggal).

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah dan relevansi salat gerhana, istiska, dan jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mempelajari dan mempraktikkan tata cara salat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi dan presentasi tentang materi salat.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami tata cara pelaksanaan salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah, serta menginternalisasikan nilai-nilai disiplin, pengharapan kepada Allah Swt., dan kepedulian sosial yang terkandung di dalamnya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Terkait dengan fenomena gerhana matahari dan bulan (Salat Gerhana) serta siklus hidrologi dan dampak kekeringan (Salat Istiska).
- **Pendidikan Pancasila:** Nilai gotong royong dan kepedulian sosial dalam masyarakat (Salat Istiska dan Jenazah).
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca, menulis, dan mempresentasikan informasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Salat Gerhana (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Peserta didik **menjelaskan** pengertian, hukum, dan dalil salat gerhana dengan tepat (pengetahuan).
- Peserta didik **mengidentifikasi** hikmah dan manfaat salat gerhana dengan mandiri (penalaran kritis).
- Peserta didik **mempraktikkan** tata cara salat gerhana secara berkelompok dengan benar (keterampilan).
- Peserta didik **menunjukkan** sikap disiplin dan berharap kepada Allah Swt. saat memahami dan mempraktikkan salat gerhana (sikap).

Pertemuan 2: Salat Istiska (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Peserta didik **menjelaskan** pengertian, hukum, dan dalil salat istiska dengan runtut (pengetahuan).
- Peserta didik **menganalisis** hikmah salat istiska sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sesama (penalaran kritis, kewargaan).
- Peserta didik **mensimulasikan** tata cara salat istiska dengan percaya diri (keterampilan).
- Peserta didik **menumbuhkan** sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan (sikap).

Pertemuan 3: Salat Jenazah (Alokasi Waktu: 3 JP)

- Peserta didik **menjelaskan** pengertian, hukum, dan dalil salat jenazah dengan akurat (pengetahuan).
- Peserta didik **menguraikan** rukun dan syarat salat jenazah dengan jelas (pengetahuan).
- Peserta didik **mempraktikkan** tata cara salat jenazah secara individu atau kelompok dengan fasih (keterampilan).
- Peserta didik **menunjukkan** sikap empati dan kepedulian sosial terhadap keluarga yang berduka (sikap, kewargaan).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan difokuskan pada pemahaman mendalam tentang praktik ibadah sunah yang memiliki dimensi spiritual dan sosial, yaitu salat gerhana, istiska, dan jenazah. Peserta didik akan diajak untuk mengaitkan ibadah-ibadah ini dengan peristiwa alam (gerhana, kekeringan) dan kehidupan sosial (kematian), serta menyoroti peran ibadah tersebut sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt. dan kepedulian terhadap sesama.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan ditugaskan untuk membuat proyek mini, seperti infografis tata cara salat, video simulasi, atau poster kampanye kepedulian lingkungan terkait kekeringan.
- **Diskusi Kelompok:** Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran, menganalisis dalil, hikmah, dan tata cara salat.
- **Eksplorasi Lapangan (jika memungkinkan):** Jika ada kesempatan, kunjungan ke masjid atau tempat lain untuk observasi persiapan salat jemaah (misalnya, saat ada pengumuman salat gerhana) atau wawancara dengan tokoh agama mengenai pentingnya salat istiska/jenazah.
- **Wawancara:** Peserta didik dapat mewawancarai tokoh agama, sesepuh masyarakat, atau orang yang pernah mengalami langsung salat-salat tersebut untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman nyata.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil proyek atau diskusi kelompok mereka di depan kelas.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru PAI, guru IPA, guru Bahasa Indonesia, perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh agama (ustaz/ustazah, imam masjid), pengurus DKM, lembaga sosial (jika ada kegiatan terkait kekeringan atau musibah), keluarga/masyarakat (untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman salat jenazah di lingkungan mereka).
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua/wali sebagai narasumber atau pendukung dalam kegiatan proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman dan kondusif untuk diskusi dan simulasi, masjid sekolah (jika ada) untuk praktik, perpustakaan sekolah untuk mencari referensi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform daring untuk berbagi materi, tugas, dan diskusi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, artikel, dan video terkait materi salat gerhana, istiska, dan jenazah.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau platform lain untuk

diskusi asinkron, tanya jawab, dan berbagi sumber belajar.

- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau tes diagnostik.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau survei cepat untuk mengecek pemahaman dan partisipasi peserta didik.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran (mengunggah materi, tugas, pengumuman, dan umpan balik).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

SALAT GERHANA (ALOKASI WAKTU: 3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memulai dengan sapaan dan doa bersama, mengajak peserta didik untuk fokus dan hadir sepenuhnya di kelas (Berkesadaran).
- Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang fenomena gerhana matahari atau bulan yang menakjubkan (Menggembirakan).
- **Apersepsi**: Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan saat melihat fenomena alam yang luar biasa ini? Adakah kaitannya dengan kebesaran Allah Swt.?"
- **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan kita untuk melakukan ibadah khusus saat terjadi gerhana sebagai bentuk pengagungan dan permohonan. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik.
- **Tujuan Pembelajaran**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini terkait salat gerhana.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (Bermakna):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan sumber belajar yang berbeda (misalnya, teks dari buku PAI, artikel online, video tutorial) tentang pengertian, hukum, dalil, hikmah, dan tata cara salat gerhana. (**Diferensiasi Konten: memberikan berbagai format materi**).
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk memahami materi tersebut.

Elaborasi (Mengaplikasi, Menggembirakan):

- Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat mind map atau infografis sederhana mengenai poin-poin penting salat gerhana. (Diferensiasi Produk: memungkinkan peserta didik memilih cara menunjukkan pemahaman mereka).
- Guru membimbing kelompok yang kesulitan dan memberikan contoh nyata tata cara.
- **Praktik (Mengaplikasi):** Setiap kelompok secara bergantian melakukan simulasi singkat tata cara salat gerhana di depan kelas. Guru memberikan umpan balik konstruktif.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Guru memfasilitasi diskusi kelas: "Apa hikmah terbesar yang kalian dapatkan dari mempelajari salat gerhana? Bagaimana salat ini mengingatkan kita akan kebesaran Allah Swt.?"
- Peserta didik menuliskan satu kalimat refleksi di kertas kecil tentang makna salat

gerhana bagi mereka.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan umpan balik positif atas partisipasi dan hasil kerja peserta didik.
- Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran tentang salat gerhana.
- Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya (Salat Istiska) dan memberikan tugas pengamatan sederhana tentang kondisi lingkungan sekitar terkait air.
- Guru menutup dengan doa.

PERTEMUAN 2:

SALAT ISTISKA (ALOKASI WAKTU: 3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memulai dengan sapaan dan doa, mengajak peserta didik untuk fokus (**Berkesadaran**).
- **Apersepsi**: Guru memutarkan video singkat tentang dampak kekeringan atau kekurangan air di suatu daerah. Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan melihat kondisi ini? Apa yang bisa kita lakukan sebagai umat beragama?"
- **Motivasi**: Guru mengaitkan fenomena kekeringan dengan ajaran Islam tentang salat istiska sebagai bentuk permohonan dan kepedulian.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini terkait salat istiska.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (Bermakna):

- Peserta didik bekerja dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan studi kasus tentang daerah yang mengalami kekeringan. Mereka diminta untuk mencari informasi tentang salat istiska (pengertian, dalil, hukum, tata cara, hikmah) dari buku siswa dan sumber digital.
- Guru memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang membutuhkan bantuan dalam menafsirkan dalil atau memahami konteks kekeringan (**Diferensiasi Proses: bimbingan terarah**).

Elaborasi (Mengaplikasi, Menggembirakan):

- Setiap kelompok membuat poster kampanye "Peduli Air dan Lingkungan" yang di dalamnya mengintegrasikan informasi tentang salat istiska sebagai salah satu upaya spiritual. (**Diferensiasi Produk: memberikan pilihan output kreatif**).
- Beberapa kelompok diminta untuk mensimulasikan tata cara salat istiska dengan penekanan pada khutbahnya.

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Guru memfasilitasi diskusi: "Bagaimana salat istiska mengajarkan kita tentang tanggung jawab terhadap lingkungan dan kepedulian sosial?"
- Peserta didik menuliskan aksi nyata sederhana yang bisa mereka lakukan untuk menghemat air atau peduli lingkungan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan umpan balik atas kreativitas dan pemahaman peserta didik.
- Peserta didik dan guru menyimpulkan pentingnya salat istiska dan dampaknya bagi masyarakat.
- Guru memberikan tugas untuk mencari informasi tentang adab ketika menjenguk orang sakit dan takziah sebagai persiapan materi selanjutnya (Salat Jenazah).
- Guru menutup dengan doa.

PERTEMUAN 3:

SALAT JENAZAH (ALOKASI WAKTU: 3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (Berkesadaran, Menggembirakan)

- Guru memulai dengan sapaan dan doa, mengajak peserta didik untuk fokus (**Berkesadaran**).
- **Apersepsi**: Guru bertanya: "Apa yang kalian lakukan ketika ada tetangga atau saudara yang meninggal dunia? Mengapa kita perlu menunjukkan rasa simpati?"
- **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa salat jenazah adalah salah satu bentuk ibadah dan kepedulian yang sangat mulia dalam Islam. Guru mengaitkan dengan pentingnya menghargai kehidupan dan kematian.
- **Tujuan Pembelajaran**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini terkait salat jenazah.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (Bermakna):

- **Peserta didik duduk berkelompok**. Setiap kelompok diberikan kartu-kartu berisi potongan-potongan dalil, rukun, syarat, dan tata cara salat jenazah yang perlu mereka susun menjadi urutan yang benar. (Diferensiasi Proses: permainan kartu untuk memahami struktur materi).
- Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang kesulitan dalam menyusun urutan.

Elaborasi (Mengaplikasi, Menggembirakan):

- Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat "Panduan Praktis Salat Jenazah" dalam bentuk poster digital atau cetak yang mudah dipahami.
- **Praktik (Mengaplikasi):** Secara bergantian, perwakilan setiap kelompok mendemonstrasikan tata cara salat jenazah di depan kelas, dengan penekanan pada bacaan-bacaan khusus. Guru dan teman-teman memberikan koreksi dan masukan. (**Diferensiasi Proses: scaffolding saat praktik**).

Refleksi (Merefleksi, Berkesadaran):

- Guru memfasilitasi diskusi: "Mengapa salat jenazah begitu penting dalam Islam? Bagaimana salat ini membangun rasa solidaritas kita?"
- Peserta didik secara individu menuliskan hikmah salat jenazah yang paling menyentuh hati mereka.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan umpan balik individual dan kelompok tentang praktik dan pemahaman salat jenazah.

- Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan seluruh materi Bab 4.
- Guru memberikan apresiasi atas antusiasme dan partisipasi seluruh peserta didik.
- Guru mengaitkan seluruh materi dengan pentingnya disiplin, harapan kepada Allah, dan kepedulian sosial.
- Guru memberikan informasi tentang materi bab selanjutnya dan memberikan tugas mandiri untuk merangkum seluruh materi Bab 4.
- Guru menutup dengan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DI AWAL PERTEMUAN 1)

- Jenis: Kuesioner dan Tes Diagnostik Singkat.
- Deskripsi: Untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang salat-salat sunah, konsep ibadah sosial, dan pengalaman terkait peristiwa gerhana, kekeringan, atau kematian.
- 5 Soal Asesmen Awal:
  1. Apakah Anda pernah melihat atau mendengar tentang fenomena gerhana matahari atau bulan? Jika ya, apa yang Anda ketahui tentangnya?
  2. Menurut Anda, mengapa kita perlu peduli terhadap sesama yang sedang mengalami musibah (misalnya, kekeringan atau kematian)?
  3. Apa yang Anda ketahui tentang salat-salat yang bukan salat wajib lima waktu? Sebutkan contohnya jika ada.
  4. Pernahkah Anda mengikuti atau melihat pelaksanaan salat jenazah? Jika ya, apa yang Anda perhatikan?
  5. Apa harapan Anda setelah mempelajari materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah?

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN)

- Jenis: Observasi, Diskusi Kelompok, Presentasi/Simulasi.
- Deskripsi: Untuk mengukur partisipasi aktif, kemampuan berkolaborasi, pemahaman konsep, dan keterampilan praktik peserta didik selama proses pembelajaran.
- 5 Soal/Indikator Asesmen Proses (contoh untuk Pertemuan 1 - Salat Gerhana):
  1. Observasi partisipasi diskusi: Seberapa aktif peserta didik bertanya dan menjawab dalam diskusi kelompok tentang salat gerhana? (Skala: Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik)
  2. Kualitas Mind Map/Infografis: Apakah mind map/infografis kelompok memuat informasi penting tentang pengertian, hukum, dalil, dan hikmah salat gerhana dengan jelas? (Rubrik penilaian)
  3. Keterampilan Simulasi: Apakah peserta didik mampu mensimulasikan tata cara salat gerhana dengan urutan yang benar dan bacaan yang sesuai? (Ceklis observasi praktik)
  4. Kemampuan Bertanya: Apakah peserta didik mampu merumuskan pertanyaan kritis terkait hikmah salat gerhana?
  5. Sikap Disiplin: Apakah peserta didik menunjukkan sikap disiplin dan keseriusan selama proses pembelajaran? (Catatan anekdot guru).

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (DI AKHIR PERTEMUAN 3)

- Jenis: Tes Tertulis, Jurnal Reflektif, Tugas Proyek (opsional).
- Deskripsi: Untuk mengukur pemahaman komprehensif peserta didik terhadap seluruh materi Bab 4 dan kemampuan mereka dalam mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata.
- 5 Soal Asesmen Akhir (Tes Tertulis):
  1. Jelaskan perbedaan mendasar antara salat gerhana matahari dan gerhana bulan dari segi tata cara pelaksanaannya!
  2. Mengapa dalam salat Istiska kita disunahkan untuk keluar menuju lapangan atau tanah lapang? Jelaskan hikmahnya!
  3. Sebutkan empat takbir dalam salat jenazah beserta bacaan yang disunahkan setelah masing-masing takbir!
  4. Andi hidup di daerah yang sedang mengalami kekeringan parah. Sebagai seorang muslim yang peduli, apa yang dapat Andi lakukan selain berdoa secara pribadi berdasarkan ajaran Islam yang telah dipelajari?
  5. Bayangkan Anda adalah seorang imam yang akan memimpin salat jenazah. Bagaimana Anda akan menjelaskan pentingnya salat jenazah ini kepada jamaah agar mereka memahami dimensi spiritual dan sosialnya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)

....., ..., 20 .....
Guru Mata Pelajaran

(.....)